

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bagi perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia, teknologi memiliki peranan yang sangat vital. Hal ini dikarenakan perkembangan telekomunikasi selalu mengikuti teknologi yang ada. Setiap kali muncul sebuah teknologi baru, maka akan segera diterapkan dalam layanan telekomunikasi. Hal tersebut akan terus berulang dan selalu menjadi peluang bagi para pelaku bisnis industri telekomunikasi di Indonesia. Para pelaku bisnis industri telekomunikasi harus tanggap dan bisa mengambil solusi yang tepat. Mengingat pertumbuhan industri telekomunikasi sekarang memiliki dampak pula pada perkembangan ekonomi di negara Indonesia. Industri telekomunikasi juga memiliki banyak sekali tantangan yang harus siap dihadapi. Sebagai contoh adalah bentuk persaingan secara global antara negara lain dengan Indonesia. Para penggiat industri telekomunikasi di Indonesia percaya bahwa industri telekomunikasi akan semakin besar. Asalkan, para pelaku bisnis industri ini menyiapkan sebuah solusi jangka panjang, mengingat pertumbuhan industri ini sangat tinggi.

Dari waktu ke waktu, perkembangan teknologi telekomunikasi semakin berkembang. Awalnya teknologi komunikasi hanya memungkinkan kita untuk berkomunikasi satu arah, dalam komunikasi ini, sangat sulit untuk mendapatkan feedback. Sekarang di jaman yang sudah modern ini, kita bahkan sudah bisa menatap orang yang sedang kita ajak bicara dan mendapatkan feedback dengan cepat seperti saat kita berkomunikasi secara langsung tanpa menggunakan media apapun.

Industri telekomunikasi adalah sektor industri yang berperan besar dalam segala aspek terutama dalam dunia bisnis. Indonesia merupakan salah satu negara yang menggunakan telekomunikasi dengan menggunakan mobile phone atau handphone terbanyak di dunia. Data menunjukkan bahwa penggunaan handphone di Indonesia bahkan mencapai angka 280 juta, melebihi jumlah penduduknya yang berjumlah 260 juta, sehingga telekomunikasi yang ada di Indonesia merupakan salah satu bisnis yang sangat menggiurkan dan cukup menjanjikan akhir - akhir ini.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/PJOK.01/2016 tentang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi menyatakan bahwa teknologi informasi telah digunakan untuk mengembangkan industri keuangan yang dapat mendorong tumbuhnya alternatif pembiayaan bagi masyarakat. Untuk itu industri

keuangan perlu menyiapkan strategi jangka panjang, inovasi dan kolaborasi untuk menciptakan pertumbuhan bisnis melalui teknologi digital.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang *go public* diharuskan membuat laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) wajib mengumumkan paling sedikit dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang 1 (satu) diantaranya berperedaran nasional, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal laporan Akuntan yang bersangkutan. Dalam hal Akuntan memberikan pendapat selain Wajar Tanpa Pengecualian terhadap laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), Otoritas Jasa Keuangan dapat memanggil anggota direksi dan/atau melakukan pemeriksaan untuk memperoleh keterangan lebih lanjut.

Alasan pemilihan perusahaan telekomunikasi karena industri telekomunikasi adalah sektor industri yang berperan besar dalam segala aspek terutama dalam dunia bisnis dan merupakan salah satu sektor investasi yang mempunyai prospek bagus ke depan dan mampu memberikan return yang maksimal terhadap investasinya. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya penggunaan sarana telekomunikasi yang sangat diperlukan oleh berbagai kalangan. Penelitian ini mengambil periode penelitian tahun 2013 - 2016 karena memiliki data yang lebih terkini, sehingga hasil penelitian ini dianggap mewakili semua perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul.

“PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *price earning ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan-perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan-perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016?
3. Bagaimana pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan-perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016?

4. Bagaimana pengaruh *price earning ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan-perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya hal-hal yang dianggap perlu untuk diteliti, yang berhubungan dengan pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh variabel PER terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh variabel DER terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh variabel NPM terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh variabel PER, DER, & NPM secara bersama-sama terhadap harga saham

1.4. Manfaat Penelitian

Secara praktis, penelitian ini akan berguna untuk banyak pihak dalam mengambil keputusan dan dalam memperkirakan mana saham yang akan meningkat nilainya dimasa yang akan datang.

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan wawasan bagi perkembangan laporan keuangan perusahaan mengenai *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham dan perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi akuntansi khususnya berkaitan dengan perkembangan rasio keuangan terhadap harga saham, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi kebijakan yang lebih baik pada periode yang akan datang.
2. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam memprediksi harga saham yang mengalami perubahan secara fluktuatif.
3. Bagi Pengelola dan pemilik perusahaan
Penelitian ini dapat melihat pencapaian perusahaan lain secara komprehensif, sekaligus mengukur apakah perusahaannya sudah unggul dibandingkan perusahaan lain.